

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Penetapan Upah Karyawan Tenun Sarung Di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri**

Karyawan tenun sarung di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri bekerja dengan sistem upah borongan yang besaran upah yang didasarkan pada banyaknya potong sarung yang diperoleh dan telah jelaskan diawal oleh pemilik usaha. Besaran upah karyawan ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor produksi lainnya seperti bahan baku dan biaya operasional alat tenun. Apabila karyawan telah mencapai target yang diberikan oleh pemilik usaha, maka karyawan tersebut memperoleh bonus seharga satu bungkus rokok surya. Perumusan penetapan besarnya upah tersebut atas pertimbangan kemampuan perusahaan untuk membayar. Pembayaran upah karyawan selalu tepat waktu sesuai dengan perjanjian diawal yakni pada hari Sabtu.

##### **2. Strategi Penetapan Upah Karyawan Tenun Sarung Di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri Dalam Konsep Islam**

Perjanjian/akad diawal sebelum karyawan bekerja sebagai tenaga borongan masih belum diterapkan berdasarkan konsep pengupahan Islam terkait syarat sah pada kejelasan objek *Ijarah* karena tidak ada penjelasan rinci terkait

perhitungan pemilik usaha dalam menetapkan upah serta penetapan upah karyawan yang dilakukan secara sepihak. Walaupun seperti itu antara kedua belah pihak sudah menyetujui dan saling ridho serta tidak menimbulkan perselisihan, maka penetapan upah tersebut menjadi sah dan diperbolehkan. Besarnya upah borongan yang diberikan kepada karyawan sudah adil secara proporsional yakni berdasarkan beban kerja pada karyawan borongan tenun memiliki tingkat kesulitan pengerjaan masing-masing karyawan serta pemberian bonus secara pasti apabila telah mencapai target, namun masih belum termasuk adil secara transparan dengan penjelasan besarnya upah yang kurang rinci. Nilai kelayakan sudah menerapkan nilai-nilai Islam pada sistem pengupahan. Pada nilai kelayakan terbentuk atas kecukupan yang dirasakan karyawan di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri dengan menerapkan tarif upah sepadan (*ujrah al-mitsl*) dan diperlukan karyawan dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemilik Usaha**

- a. Alangkah baiknya pemilik usaha untuk lebih transparasi dalam hal pengupahan. Pemilik usaha dan karyawan dapat melakukan diskusi bersama untuk menentukan besarnya upah untuk menghindari perselisihan dikemudian hari.
- b. Lebih mengenali kemampuan usahanya dalam menetapkan upah melalui buku keuangan.

- c. Menjadi rujukan bagi pemilik usaha lain dalam menentukan upah karyawan. Agar karyawan semangat bekerja.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Harapan peneliti untuk para peneliti selanjutnya agar dapat mengeksplor lebih luas dan lebih dalam mengenai strategi penetapan upah yang bervariasi. Hal tersebut sangat penting karena keadilan dan kelayakan dapat menjauhkan dari segala perselisihan antara karyawan dan pemilik usaha. Selain itu beragamnya strategi penetapan upah diluar yang kurang jelas dan perlu diteliti lebih lanjut.